

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH (ZPT)
TERHADAP PERTUMBUHAN, KANDUNGAN GIZI DAN SITOKININ
PADA DAUN MANGROVE (*Rhizophora apiculata*) SEBAGAI HIJAUAN
PAKAN DI DAERAH PESISIR**

SKRIPSI

Oleh :

ZAITUL IKHLAS

1710612015



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH (ZPT)
TERHADAP PERTUMBUHAN, KANDUNGAN GIZI DAN SITOKININ
PADA DAUN MANGROVE (*Rhizophora Apiculata*) SEBAGAI HIJAUAN
PAKAN DI DAERAH PESISIR**

ZAITUL IKHLAS di bawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, M.Sc dan Dr Imana Martaguri, S.Pt, M.Si
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT) terhadap pertumbuhan, kandungan gizi dan sitokinin pada daun mangrove (*Rhizophora apiculata*) sebagai pakan hijauan di daerah Pesisir. Penelitian ini terdiri dari 2 tahap yaitu tahap 1 merupakan pengamatan pertumbuhan (tinggi tanaman dan jumlah daun) menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 5x3x3 dimana faktor pertama adalah ZPT sumber sitokinin yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu T0 (blanko), T1 benzyl amino purin (BAP), T2 tidiazuron (TDZ), T3 (Ekstrak jagung muda), T4 (Air kelapa). Faktor kedua merupakan interval pemotongan interval yaitu 60 hari (P1), 90 Hari (P2), 120 Hari (P3). Tahap kedua merupakan pengujian kandungan gizi (Bahan kering, serat kasar, dan protein kasar) menggunakan rancangan acak kelompok dengan 5 perlakuan ZPT dan 3 kelompok sebagai ulangan dimana tanaman yang diuji adalah hasil panen di akhir penelitian (umur 120 hari). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan ZPT dengan interval pemotongan dan terdapat pengaruh nyata faktor tunggal masing-masing perlakuan. Penambahan zat pengatur tumbuh pada daun mangrove memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pertumbuhan tinggi regrowth, jumlah daun, kandungan bahan kering, protein kasar, dan sitokinin tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap kandungan serat kasar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penambahan zat pengatur tumbuh jenis BAP (60 ppm) mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman mangrove (*Rhizophora apiculata*) sedangkan penambahan zat pengatur tumbuh air kelapa (50%) mampu meningkatkan kandungan gizi tanaman mangrove.

Kata Kunci : Kandungan Gizi, Mangrove, Pertumbuhan, Zat pengatur tumbuh

